

**FAKOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK
IRITAN PADA PEKERJA TAMBAL BAN DI DAERAH MUGAS KOTA SEMARANG**
(Studi di Daerah Mugas Kota Semarang Tahun 2018)

Annis Kurniawati¹, Rahayu Astuti¹, Diki Bima Prasetyo¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Dermatitis kontak iritan adalah peradangan kulit yang timbul akibat kontak dengan bahan iritan. Pekerja tambal ban merupakan salah satu contoh pekerja sektor informal yang rentan terkena dermatitis kontak iritan akibat paparan bahan kimia, kurangnya pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja tambal ban di daerah Mugas kota Semarang. **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh pekerja tambal ban di daerah Mugas kota Semarang sebanyak 44 pekerja. Sampel penelitian seluruh anggota populasi yang diteliti yaitu 44 pekerja tambal ban. Variabel independent meliputi usia, masa kerja, lama kerja, riwayat penyakit kulit, dan *personal hygiene*. Analisis statistik yang digunakan adalah multivariat. **Hasil:** Pekerja tambal ban yang menderita dermatitis kontak iritan sebanyak 56,8%, Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh usia *P value* 0,011, masa kerja *P value* 0,021, lama kerja *P value* 0,104, riwayat penyakit kulit *P value* 0,02, dan *personal hygiene* *P value* 0,001. Analisis multivariat diperoleh riwayat penyakit kulit *p value* 0,006 dan *personal hygiene* *p value* 0,005. **Kesimpulan:** ada hubungan *personal hygiene* dan riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja tambal ban diderah mugas kota Semarang.

Kata kunci: Dermatitis kontak iritan pada pekerja tambal ban di daerah mugas kota Semarang.

ABSTRACT

Background: Irritant contact dermatitis is the skin inflammation caused by contact with the irritant. A tire repairer is one of the examples of informal sector worker which is prone to irritant contact dermatitis. It is mainly caused by the contact to chemical substances, also the lack of work safety and health. This research was aimed to find out the factors related to irritant contact dermatitis case on tire repairs around Mugas of Semarang. **Methods:** It was an analytical quantitative research with cross-sectional approach. The population of tire repairers around Mugas is 44 persons. The researcher took the entire 44 persons as the sample of the research. The independent variable included the age, working period, working duration, skin diseases history, and personal hygiene. To analyze the data, the researcher used multivariate statistical analysis. **Finding:** The tire repairers with irritant contact dermatitis were 56.8%. Based on the bivariate analysis it was gained that p value was 0.011, the p value of working period was 0.021, p value of working duration was 0.104, p value of the skin diseases history was 0.02, and the p value of personal hygiene was 0.001. The multivariate analysis gained the p value of skin disease history was 0.006 and personal value was 0.005. **Conclusion:** There were relationships between personal hygiene and skin disease history with irritant contact dermatitis case on tire repairers around Mugas of Semarang.

Keywords: irritant contact dermatitis on tire repairs around Mugas of Semarang